



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id



Kambing Boerka *Boerka Goat*

Inventor : Bambang Setiadi,
Simon E. Sinulingga, dan M. Dolosaribu
Loka Penelitian Kambing Potong
Indonesian Goat Research Station



Kambing Boerka merupakan hasil persilangan antara kambing lokal dan kambing Boer, yang menghasilkan gabungan potensi reproduksi dengan kapasitas bobot tubuh. Reproduksi yang tinggi berasal dari kambing lokal (Kambing Kacang), dengan kapasitas bobot tubuh relatif rendah. Bobot daging berasal dari kambing Boer yang merupakan salah satu tipe pedaging yang memiliki kapasitas bobot badan sangat tinggi.

Kambing Boerka mempunyai kapasitas bobot tubuh yang dapat mencapai 35 kg pada umur 1 tahun dan reproduktivitas yang tinggi dengan jumlah anak per kelahiran 1,6 - 1,7 ekor per induk dan mudah beradaptasi dengan kondisi tropis-basah di Indonesia.

Kambing unggul ini berpotensi untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor yang menuntut spesifikasi bobot tubuh yang sulit dicapai oleh kambing lokal.

The Boerka goat is derived from crosses between local goat and Boer goat, which generates the combination of early reproductive potential with weight capacity. High reproducibility is derived from local goats (Kacang Goats) which has a relatively low weight capacity. The high weight capacity comes from the Boer goat.

Boerka goats have weight capacities that can reach 35 kg at the age of 1 year and high reproducibility by the number of goatkin per birth from 1.6 to 1.7 individuals per parent and adapts well to tropical-wet conditions in Indonesia. This goat has a potential to meet the need of the export market that demands specification of the body weight which is difficult to be achieved by the local goats.

